

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Bobolio yaitu diketahui terdapat 38 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan pengobatan tradisional. Adapun tumbuhan yang biasa dimanfaatkan masyarakat yaitu Pepaya, Kelor, Kunyit, Kumis kucing, Jambu biji, Jahe, Sirsak, Kelapa, Sambiloto, Temulawak, Bawang putih, Bawang merah, Kemangi, Pecah beling, Jeruk nipis, Jarak pagar, Meniran, Ciplukan, Timun, Belimbing, Cocor bebek, Senggani, Mengkudu, Putri malu, Pecut kuda, Urang aring, Sig sag, Gelinggang, Bintangur, Patikan kebo, Serai, Salam, Bidara, Kersen, Pinang, Tomat, Lengkuas, dan Tapak liman.
2. Bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan yaitu ada 6 bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pengobatan tradisional yaitu daun, buah, batang, umbi, rimpang dan pemanfaatan bersama.
3. Cara masyarakat di Desa Bobolio mengolah tumbuhan tersebut sebagai pengobatan tradisional yaitu ditumbuk lalu diminum, diremes-remes lalu dioleskan, diparut lalu ditempelkan, direbus lalu diminum, dikunyah langsung, diminum langsung, diparut lalu diminum, ditumbuk lalu digosok atau dipijat, diperas lalu diminum, dimakan langsung, ditempelkan langsung, ditumbuk lalu dioleskan, disobek-sobek lalu dicelupkan dan dihancurkan lalu dioleskan. Pemanfaatan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional masyarakat di Desa Bobolio lebih sering menggunakan ramuan dengan cara direbus lalu diminum ke pasien yang

sakit.

4. Uji kelayakan bahan ajar ensiklopedia tumbuhan obat tradisional dinyatakan “Sangat Layak” Untuk digunakan berdasarkan penilaian ahli media dengan persentase 86%. Sedangkan uji kelayakan bahan ajar ensiklopedia ahli materi memperoleh nilai 85% dan dinyatakan “sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan setelah melaksanakan penelitian yaitu:

1. Perlu upaya untuk melestarikan pengetahuan tentang tumbuhan obat ini pada generasi muda sebagai budaya pengobatan leluhur.
2. Perlu peningkatan upaya budidaya tumbuhan yang berpotensi sebagai obat tradisional.
3. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan kimia yang terdapat pada tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Bobolio Kecamatan Wawonii Selatan.

